

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menghendaki adanya pemaparan kata-kata atau kalimat dan tidak menggunakan angka-angka statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017: 6).

Definisi tersebut sejalan dengan Sugiyono (2013: 15) bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Ulftin (2015: 46), istilah deskriptif dalam penelitian kualitatif sering diartikan sebagai sesuatu hal untuk mendeskripsikan keadaan lapangan,

melukiskan, menggambarkan dan memaparkan situasi sosial dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran dan kaitan antara gejala satu dengan gejala yang lainnya dalam suatu masyarakat. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dimaksudkan untuk melihat bagaimana kecenderungan penyebaran itu dilakukan dan bagaimana hubungan antar gejala itu terjadi.

Penelitian kualitatif deskriptif akan memberikan atau menggambarkan tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya. Penelitian yang memiliki jenis *case study* atau studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa kegiatan, program, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Kasus dalam studi dapat satu orang maupun satu desa. Penelitian studi kasus akan difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya (Ulftin, 2015: 15).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada rekayasa dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan Pengembangan Gamelan dari Limbah Kaca sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Song Meri Pacitan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Song Meri, RT 02 RW 03 Dusun Nitikan Desa Sukoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya adalah gamelan dari limbah kaca hanya ada di Sanggar Song Meri Pacitan dan belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 8 bulan, dimulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen/ Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Skripsi								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Saifuddin, 1998: 34-35), subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, khususnya kepada Ketua Sanggar Song Meri, inisiator gamelan kaca, pemain gamelan kaca, dan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 58), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan reliable tentang sesuatu hal (varian tertentu). Berdasarkan pengertian tersebut, objek dalam penelitian ini adalah pengembangan gamelan dari limbah kaca sebagai daya tarik wisata budaya di Song Meri Pacitan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2013: 308-309).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013: 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013: 203, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode observasi salah satu cara yang baik untuk memperoleh informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan dalam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu

data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati.

Peneliti melakukan pengamatan melalui observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur atau terencana, karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

Penelitian ini peneliti melakukan observasi pada Sanggar Song Meri sebagai pelestari gamelan dari limbah kaca. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan gamelan dari limbah kaca sebagai daya tarik wisata budaya di Song Meri Pacitan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang diteliti. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013: 317). Melalui wawancara peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, yang dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semiterstruktur. Sugiyono (2013: 320) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan

bahwa wawancara semiterstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pada tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap Ketua Sanggar Song Meri, inisiator gamelan kaca, pemain gamelan kaca, dan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 329), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang

dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang gamelan dari limbah kaca di sanggar Song Meri Pacitan. Pada tahap dokumentasi inilah peneliti mengambil gambar-gambar yang berkaitan dengan tema maupun judul penelitian. Tujuan melakukan dokumentasi yaitu untuk sarana mengumpulkan data dan sebagai penjabar dari uraian materi tersebut.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013: 307). Berikut adalah uraian dari instrumen pengumpulan data.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah

pengembangan gamelan dari limbah kaca sebagai daya tarik wisata budaya di Song Meri Pacitan.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman observasi atau pengamatan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati pengembangan gamelan dari limbah kaca sebagai daya tarik wisata budaya.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen ini adalah untuk mengetahui serta mengumpulkan data berkaitan dengan pengembangan gamelan dari limbah kaca.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen ini berdasarkan indikator yang diperoleh melalui teori-teori yang sudah didapatkan, kemudian disusun dan divalidasi oleh validator, setelah tervalidasi maka instrumen tersebut siap diterapkan. Instrumen ini dibuat guna melakukan kegiatan observasi terhadap pengembangan gamelan dari limbah kaca, yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan berlangsung.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Penggunaan instrumen ini akan digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan di

lapangan. Subjek utama yang diamati adalah Ketua Sanggar Song Meri dan pemain kesenian gamelan kaca.

4) Proses Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Data yang diperoleh melalui observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan.

5) Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data di lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara kepada subjek penelitian serta sebagai pembandingan data dari hasil observasi.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen ini berpedoman sesuai dengan kajian teori yang dibuat. Sebelum digunakan, pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen bantu kedua ini digunakan pada saat melakukan wawancara dengan subjek. Subjek utama dalam penelitian ini adalah Ketua Sanggar Song Meri dan pemain gamelan kaca.

4) Proses Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

E. Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, sehingga dalam penelitian ini kriteria utama uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2013: 363).

Uji keabsahan data atau kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2013: 330), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Pendekatan triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Artinya, apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Menurut Moleong (2017: 324), kriteria keabsahan data ada empat, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013: 336) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2013: 337).

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013: 363), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini penjelasan dari analisis data tersebut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

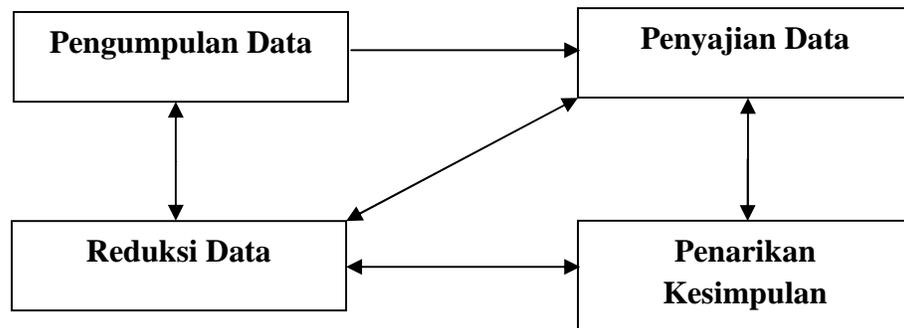
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013: 338).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2013: 341).

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi dan Menyimpulkan Data)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible (Sugiyono, 2013: 345).



Gambar 3.1.
Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

